



JASA TIRTA I

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL)
Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I

Tahun 2023



Jalan Surabaya No. 2A
Malang 65145 PO BOX 39



0341- 551971
Faks. 0341- 551976



mlg@jasatirta1.co.id



<http://www.jasatirta1.co.id>

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN
(RKA – TJSL)**

**PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA I
TAHUN 2023**


KATA PENGANTAR

Rencana Kerja dan Anggaran (**RKA**) Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (**TJSL**) Tahun 2023 merupakan tugas dan kewajiban Perusahaan dalam rangka pelaksanaan TJSL yang dilaksanakan oleh Perusahaan Umum Jasa Tirta I (**PJT I**) pada Tahun 2023. Penyusunan RKA-TJSL ini berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (**BUMN**) Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022.

RKA-TJSL Tahun 2023 memuat pokok-pokok rencana penyetoran dana Program TJSL Pendanaan UMK melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan penyaluran dana Program TJSL Non Pendanaan UMK sesuai program dan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan perusahaan.

Semoga RKA - TJSL ini dapat memberikan arah serta pedoman dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan Tahun 2023.

Malang, Oktober 2022
Sekretaris Perusahaan


Samsul Hidayat Setiabudi *ms*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan Umum Jasa Tirta I	
I. STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM TJSL	1
II. GAMBARAN UMUM PROGRAM TJSL	1
III. PROGNOZA PROGRAM TJSL TAHUN 2022	3
IV. PROGNOZA PROGRAM TJSL NON PENDANAAN UMK TAHUN 2022	5
A. Program Prioritas di Bidang Pendidikan Tahun 2022	5
B. Program Prioritas di Bidang Lingkungan Tahun 2022	6
C. Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK Tahun 2022	9
D. Program TJSL yang Berkomitmen Mendukung Bisnis Inti dan Menciptakan <i>Creating Share Value (CSV)</i> bagi Perusahaan	11
V. PROGNOZA PROGRAM TJSL PENDANAAN UMK TAHUN 2022	13
VI. RKA PROGRAM TJSL TAHUN 2023	14
VII. RKA PROGRAM TJSL NON PENDANAAN UMK TAHUN 2023	16
A. Program Prioritas di Bidang Pendidikan Tahun 2023	16
B. Program Prioritas di Bidang Lingkungan Tahun 2023	16
C. Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK Tahun 2023	17
D. Program TJSL yang Berkomitmen Mendukung Bisnis Inti dan Menciptakan <i>Creating Share Value (CSV)</i> bagi Perusahaan	17
VIII. RKA PROGRAM TJSL PENDANAAN UMK TAHUN 2023	17
IX. PELAKSANAAN ASPIRASI PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL FUNGSI TJSL TAHUN 2023	18
X. TARGET KINERJA PROGRAM TJSL TAHUN 2023	19

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Program TJSL Tahun 2023	L - 1
Lampiran II	Rencana Penerimaan dan Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Prognosa Tahun 2022 dan RKA Tahun 2023	L - 8
Lampiran III	Laporan Posisi Keuangan Program TJSL Pendanaan UMK	L - 9
Lampiran IV	Laporan Penghasilan Komprehensif Program TJSL Pendanaan UMK	L - 10
Lampiran V	Laporan Arus Kas Program TJSL Pendanaan UMK	L - 11
Lampiran VI	laporan Perubahan Aset Neto Program TJSL Pendanaan UMK	L - 12

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA I

I. STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM TJSL

Berdasarkan Peraturan Direksi Perusahaan Umum Jasa Tirta I (**PJT I**) Nomor 0007/PRT/DRUT/IX/2022 tanggal 14 September 2022 tentang Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Jabatan Struktural Tingkat Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Manajer Utama di lingkungan PJT I, kegiatan Program TJSL merupakan salah satu tugas jabatan Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan oleh Kepala Sub Divisi Pengelolaan TJSL.

II. GAMBARAN UMUM PROGRAM TJSL

Sehubungan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (**BUMN**) Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022, PJT I telah membentuk Komite TJSL PJT I melalui Keputusan Direksi PJT I Nomor 0014/KPTS/DRUT/VII/2021 dan menyusun Prosedur Kerja melalui Peraturan Direksi PJT I Nomor 0009/PRT/DRUT/IX/2021 sebagai pendukung pengelolaan Program TJSL PJT I. Prosedur Kerja telah mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas PJT I melalui surat Ketua Dewan Pengawas PJT I Nomor S-20/DW/X/2021.

Program TJSL BUMN merupakan penyempurnaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Program *Corporate Social Responsibility* yang selama ini sudah dijalankan BUMN agar menjadi lebih terintegrasi dan berkelanjutan sehingga pelaksanaannya semakin terarah dan terukur.

Program TJSL BUMN mengacu ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. 7 (tujuh) subjek inti dalam ISO 26000 antara lain:

NO.	SUBJEK INTI DALAM ISO 26000
1.	Tata Kelola Organisasi
2.	Hak Asasi Manusia
3.	Praktik Tenaga Kerja
4.	Praktik Bisnis yang Adil
5.	Isu Konsumen
6.	Lingkungan Hidup
7.	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dituangkan dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) antara lain:

NO.	TPB
1.	Tanpa Kemiskinan
2.	Tanpa Kelaparan
3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera
4.	Pendidikan Berkualitas
5.	Kesetaraan Gender
6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak
7.	Energi Bersih dan Terjangkau
8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
9.	Industri, Inovasi dan Infrastruktur
10.	Berkurangnya Kesenjangan
11.	Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
12.	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
13.	Penanganan Perubahan Iklim
14.	Ekosistem Lautan
15.	Ekosistem Daratan
16.	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Adapun 4 (empat) pilar TPB adalah sebagai berikut:

NO.	PILAR TPB
1.	Pilar Pembangunan Sosial
2.	Pilar Pembangunan Ekonomi
3.	Pilar Pembangunan Lingkungan
4.	Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

Berikut korelasi antara 4 (empat) pilar TPB dengan TPB:

NO.	PILAR TPB	KORELASI
1.	Pilar Pembangunan Sosial	TPB No. 1, 2, 3, 4 dan 5
2.	Pilar Pembangunan Ekonomi	TPB No. 7, 8, 9, 10 dan 17
3.	Pilar Pembangunan Lingkungan	TPB No. 6, 11, 12, 13, 14 dan 15
4.	Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola	TPB No. 16

Hasil pemetaan prioritas TPB PJT I berdasarkan analisis risiko dari aktivitas perusahaan, sebagai berikut:

Prioritas TPB BUMN	
1.	TPB No. 2 : Tanpa Kelaparan
2.	TPB No. 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera
3.	TPB No. 4 : Pendidikan Berkualitas
4.	TPB No. 6 : Air Bersih dan Sanitasi Layak
5.	TPB No. 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
6.	TPB No. 11 : Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
7.	TPB No. 13 : Penanganan Perubahan Iklim
8.	TPB No. 16 : Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Yang Tangguh
9.	TPB No. 17 : Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

III. PROGNOZA PROGRAM TJSL TAHUN 2022

Prognosa Program TJSL tahun 2022 sebesar Rp3.191.821.944 atau 109,27% dari RKA 2022 yang terdiri dari:

- a. Prognosa Program TJSL Non Pendanaan UMK tahun 2022 yang dijalankan di unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat/*Community Involvement and Development* (CID) (Sub Divisi Pengelolaan TJSL) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2022 sebesar Rp1.190.000.000 atau 100% dari RKA 2022.
- b. Prognosa Program TJSL Non Pendanaan UMK tahun 2022 yang dijalankan di luar unit CID (Sub Divisi Regulasi Perjanjian dan GCG) yaitu Pelaksanaan Program GCG PJT I tahun 2022 bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2022 sebesar Rp65.000.000 atau 100% dari RKA 2022.
- c. Prognosa Program TJSL Pendanaan UMK tahun 2022 yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2022 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.936.821.944 atau 116,26% dari RKA 2022.

Prognosa Program TJSL tahun 2022 Per Pilar dan TPB untuk CID (Program TJSL Pendanaan UMK dan Non Pendanaan UMK) serta Non CID diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

No.	TPB	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)	% Prognosa thd RKA
A.	PILAR SOSIAL	210.000.000	281.800.000	134,19%
1.	TPB 1			
2.	TPB 2			
3.	TPB 3	80.000.000	60.800.000	76,00%
4.	TPB 4	130.000.000	221.000.000	170,00%

No.	TPB	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)	% Prognosa thd RKA
5.	TPB 5			
B.	PILAR EKONOMI	2.226.000.000	2.400.581.444	107,84%
1.	TPB 7			
2.	TPB 8	2.226.000.000	2.400.581.444	107,84%
3.	TPB 9			
4.	TPB 10			
5.	TPB 17			
C.	PILAR LINGKUNGAN	420.000.000	444.440.500	105,82%
1.	TPB 6	130.000.000	253.000.000	194,62%
2.	TPB 11	170.000.000	101.440.500	59,67%
3.	TPB 12			
4.	TPB 13	120.000.000	90.000.000	75,00%
5.	TPB 14			
6.	TPB 15			
D.	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA	65.000.000	65.000.000	100,00%
1.	TPB 16	65.000.000	65.000.000	100,00%
TOTAL		2.921.000.000	3.191.821.944	109,27%

Prognosa Program TJSL tahun 2022 Per Pilar dan TPB untuk CID (Program TJSL Pendanaan UMK dan Non Pendanaan UMK) diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

No.	TPB	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)	% Prognosa thd RKA
A.	PILAR SOSIAL	210.000.000	281.800.000	134,19%
1.	TPB 1			
2.	TPB 2			
3.	TPB 3	80.000.000	60.800.000	76,00%
4.	TPB 4	130.000.000	221.000.000	170,00%
5.	TPB 5			
B.	PILAR EKONOMI	2.226.000.000	2.400.581.444	107,84%
1.	TPB 7			
2.	TPB 8	2.226.000.000	2.400.581.444	107,84%
3.	TPB 9			
4.	TPB 10			
5.	TPB 17			
C.	PILAR LINGKUNGAN	420.000.000	444.440.500	105,82%
1.	TPB 6	130.000.000	253.000.000	194,62%
2.	TPB 11	170.000.000	101.440.500	59,67%
3.	TPB 12			
4.	TPB 13	120.000.000	90.000.000	75,00%
5.	TPB 14			
6.	TPB 15			
D.	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA			
1.	TPB 16			
TOTAL		2.856.000.000	3.126.821.944	109,48%

IV. PROGNOZA PROGRAM TJSL NON PENDANAAN UMK TAHUN 2022

Prognosa Program TJSL Non Pendanaan UMK tahun 2022 pada program prioritas sebagai berikut:

A. Program Prioritas di Bidang Pendidikan tahun 2022

No.	Program di Bidang Pendidikan	TPB	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)
1.	Program Pemberian Beasiswa	4	60.000.000	76.000.000
2.	Program Taman Bacaan	4	25.000.000	25.000.000
3.	Program Sertifikasi Tenaga Pendidik	4	25.000.000	45.000.000
4.	Program Pemberian Fasilitas Pendidikan	4	20.000.000	15.000.000
Total			130.000.000	161.000.000

Berikut rincian prognosa Program Prioritas di Bidang Pendidikan tahun 2022:

1. Program Pemberian Beasiswa

Program Pemberian Beasiswa merupakan salah satu tindaklanjut dari Komitmen Bersama Rapat Koordinasi TJSL di Lampung yaitu Beasiswa Pendidikan oleh BUMN. PJT I turut memberikan beasiswa melalui:

- a. Pelaksanaan Program Beasiswa TJSL BUMN melalui Yayasan BUMN Untuk Indonesia sebesar Rp60.000.000.
- b. Program Pendidikan untuk pelajar tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang merupakan putra/putri dari tenaga *outsourcing* keamanan dan pengemudi PJT I dengan kriteria sebagai berikut:
 - Pelajar memiliki prestasi akademik/non akademik yang baik;
 - Orang tua pelajar merupakan tenaga *outsourcing* keamanan atau pengemudi di PJT I dengan masa kerja ≥ 5 (lima) tahun.

Hasil seleksi diperoleh 23 (dua puluh tiga) pelajar tingkat Sekolah Dasar dan 9 (sembilan) pelajar tingkat Sekolah Menengah Pertama dengan nilai bantuan sebesar Rp16.000.000.

2. Program Taman Bacaan

Pelaksanaan Program "Yu Giati" (Yuk Giatkan Literasi) di Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri melalui pelatihan ekoliterasi kepada 20 ibu dan 20 balita serta pengadaan boks buku keliling dengan nilai bantuan sebesar Rp20.000.000. Kegiatan ekoliterasi yaitu pemberian informasi mengenai keberlanjutan ekosistem utamanya ekosistem air dan dongeng mengenai lingkungan yang dibawakan menggunakan alat peraga yang menarik.

3. Program Sertifikasi Tenaga Pendidik

Program Sertifikasi Tenaga Pendidik melalui:

- a. Pelaksanaan Program Bakti BUMN Untuk Guru di Provinsi Jawa Barat (Kolaborasi BUMN) melalui bantuan *reimburse* sertifikasi guru kepada 30 orang guru di Provinsi Jawa Barat sebesar Rp15.000.000.
- b. Program Pendidikan Profesi Guru dengan yaitu penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru (**PPG**) bagi Guru Pendidikan Agama Islam (**PAI**) pada Satuan Pendidikan (TK/SD/SMP/SMA/SMK/SLB). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan profesionalitas guru, memberikan kesempatan pada guru untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik dan Tunjangan Profesi serta meningkatkan karir dan kesejahteraan guru, khususnya guru PAI. Mengingat keterbatasan anggaran, PJT I bekerjasama dengan Persatuan Guru Republik Indonesia (**PGRI**) Kabupaten Malang untuk melakukan seleksi kepada guru-guru yang layak diajukan untuk mengikuti PPG tahun 2022. Seleksi dilakukan berdasarkan pertimbangan masa kerja dan pemerataan satuan pendidikan agar program dan bantuan yang diberikan tepat sasaran. Hasil seleksi yang dilakukan oleh Pengurus PGRI Kabupaten Malang diperoleh 6 (enam) orang Calon Peserta/ Guru PAI yang terdiri dari 2 (dua) orang guru jenjang TK, 2 (dua) orang guru jenjang SD dan 2 (dua) orang guru jenjang SMP. PJT I memberikan bantuan penyelenggaraan PPG bagi PAI kepada 6 (enam) orang guru tersebut sebesar Rp30.000.000. Keenam guru tersebut melakukan pelatihan Pendidikan Profesi Guru Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Prognosa PPG tahun 2022 adalah sebanyak 4 orang yang dinyatakan lulus sertifikasi guru.

4. Program Pemberian Fasilitas Pendidikan

Program Pemberian Fasilitas Pendidikan diberikan kepada Pondok Pesantren Al Falah Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Bantuan yang diberikan PJT I berupa paket sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (**TIK**) senilai Rp15.000.000. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung implementasi kegiatan Program Pendidikan Vokasi Pondok Pesantren yaitu mengajarkan bekal keilmuan dan pengalaman yang diperoleh para guru saat mengikuti Program Vokasi kepada para santri.

B. Program Prioritas di Bidang Lingkungan tahun 2022

No.	Program di Bidang Lingkungan	TPB	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)
1.	Program Pembangunan TPS3R	6	50.000.000	50.000.000
2.	Program Pembangunan Fasilitas WC Umum	6	15.000.000	15.000.000

No.	Program di Bidang Lingkungan	TPB	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)
3.	Program Pemasangan Peralatan Pemanen Hujan	13	60.000.000	30.000.000
4.	Program Penanganan Sampah	6	10.000.000	73.800.000
5.	Program Pendistribusian Air Bersih	6	5.000.000	4.200.000
6.	Program Pembangunan Sanitasi	6	10.000.000	50.000.000
7.	Program Pembangunan Sumur Resapan	6	40.000.000	40.000.000
8.	Program Penanaman Pohon	13	60.000.000	60.000.000
Total			250.000.000	323.000.000

Berikut rincian prognosa Program Prioritas di Bidang Lingkungan tahun 2022:

1. Program Pembangunan TPS3R

Dalam rangka mendukung program dan kegiatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri dalam pengelolaan sampah melalui TPS 3R, PJT I memberikan bantuan senilai Rp50.000.000 untuk pembangunan TPS 3R "Giri Manalagi" yang terletak di Donoharjo RT. 004 RW. 002 Kelurahan Wuryorejo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Pembangunan TPS 3R "Giri Manalagi" bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan Donoharjo serta agar masyarakat tidak membuang sampah ke sungai atau di tempat yang tidak semestinya.

2. Program Pembangunan Fasilitas WC Umum

Dalam rangka menunjang program hidup bersih dan sehat di lingkungan RW. 05 Kelurahan Keprabon Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, PJT I memberikan bantuan renovasi fasilitas umum sebanyak 2 (dua) unit WC umum di wilayah tersebut. PJT I memberikan bantuan senilai Rp15.000.000 dengan harapan agar masyarakat di lingkungan RW. 05 dapat menerapkan hidup sehat dalam kegiatan sanitasi dan disamping itu pula sebagai upaya PJT I mengajak peran serta masyarakat menjaga sarana dan prasarana yang ada di Kota Surakarta.

3. Program Pemasangan Peralatan Pemanen Hujan

a. Program Pemasangan Peralatan Pemanen Hujan dilaksanakan di Kabupaten Lamongan karena kondisi morfologi wilayah Kabupaten Lamongan yang berbentuk cekung (dataran rendah di kawasan tengah) dan debit air berlebih saat musim penghujan dan kekurangan air saat musim kemarau (untuk wilayah-wilayah tertentu).

Maksud pembangunan sarana pemanen air hujan di Kabupaten Lamongan adalah untuk membantu kebutuhan air bersih bagi desa/wilayah yang

penduduknya kekurangan sumber air bersih sehingga diharapkan krisis air bersih tidak terjadi di Kabupaten Lamongan.

Tujuan pembangunan sarana pemanen air hujan di Kabupaten Lamongan antara lain:

- Meningkatkan ketersediaan air bersih di wilayah Kabupaten Lamongan utamanya desa/wilayah yang rentan mengalami krisis air bersih;
- Menyiapkan sarana air bersih secara komunal bagi masyarakat (satu titik/lokasi untuk keperluan 1 desa/kelompok masyarakat) dan menghindari pengadaan/pengeboran air tanah secara liar untuk kepentingan individu/perorangan.
- Menghindari kerusakan lingkungan akibat pengeboran yang dilaksanakan oleh masyarakat/pengusaha pengeboran yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis pengeboran.

Pembangunan sarana pemanen air hujan senilai Rp20.000.000 telah dilaksanakan di 2 (dua) desa antara lain:

1. Desa Soko Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan sebanyak 1 (satu) unit dengan pertimbangan:
 - Memenuhi/mencukupi kebutuhan air bersih masyarakat yang sampai dengan saat ini belum tersedia sumber air bersih secara permanen;
 - Pembelian air bersih 1 jirigen (30 liter) Rp3.000,- sangat memberatkan ekonomi masyarakat.
 2. Desa Moronyamplung Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan sebanyak 1 (satu) unit dengan pertimbangan:
 - Membantu masyarakat memenuhi kebutuhan air bersih;
 - Padat penduduknya (818 KK).
- b. Pembangunan sarana pemanen air hujan sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp10.000.000 telah dilaksanakan di Desa Bangunrejo Lor Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi dengan pertimbangan pada musim kemarau selalu terjadi kekeringan dan membutuhkan air bersih.

Tujuan pembangunan sarana pemanen air hujan di Desa Bangunrejo Lor Kecamatan Pitu antara lain:

- Sebagai tempat penampung air hujan untuk mencukupi kebutuhan air baku.
- Menambah ketersediaan air bersih masyarakat.
- Menahan laju erosi tanah.

4. Program Penanganan Sampah

- a. Dalam rangka mendukung operasional perusahaan dan mendukung kebersihan dan keindahan lingkungan di Waduk Selorejo, PJT I memberikan bantuan 2 (dua) unit alat transportasi pengangkut sampah senilai Rp30.000.000 kepada Desa Kaumrejo dan Desa Banturejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang yang bersebelahan dengan Waduk Selorejo. Bantuan alat transportasi pengangkut sampah tersebut digunakan untuk pengangkutan sampah dari Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPST) yang berada di sekitar sempadan Waduk Selorejo ke tempat penampungan sampah permanen yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang.
- b. Pelaksanaan Program Pengelolaan Sampah Terintegrasi di Danau Toba (Kolaborasi BUMN) yaitu Bank Sampah Induk IAS Toba dengan bantuan sebesar Rp43.800.000.

5. Program Pendistribusian Air Bersih

Pelaksanaan Program Pendistribusian Air Bersih kepada masyarakat terdampak bencana hidrometeorologi di Kabupaten Blitar pada bulan Oktober 2022 dengan bantuan sebesar Rp4.200.000.

6. Program Pembangunan Sanitasi

- a. Permasalahan sanitasi masih menjadi permasalahan kompleks di Kabupaten Tulungagung yang turut memberikan dampak besar terhadap kesehatan masyarakat dan keseimbangan lingkungan. Terdapat 3.838 Kepala Keluarga (KK) di 37 desa pada 9 (sembilan) kecamatan yang belum memiliki akses pada sarana sanitasi layak. PJT I menyerahkan bantuan Jambanisasi di sepanjang Kali Song melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung untuk 6 KK senilai Rp30.000.000.
- b. PJT I juga menyerahkan bantuan jamban kepada Desa Bendorejo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek senilai Rp20.000.000 untuk 4 KK.

C. Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK tahun 2022

No.	Program di Bidang Pengembangan UMK	TPB	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)
1.	Program Sertifikasi UMK	8	30.000.000	29.057.500
2.	Program Kegiatan Pelatihan dan Vokasi untuk Teman Disabilitas	8	10.000.000	10.000.000
3.	Program Pelatihan/Pembinaan UMK	8	10.000.000	28.000.000
4.	Program Pemberian Bantuan Alih Usaha Petani Keramba Jaring	8	100.000.000	-

No.	Program di Bidang Pengembangan UMK	TPB	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)
	Apung (KJA) Tradisional			
5.	Program Pembuatan Kolam Darat	8	30.000.000	60.000.000
6.	Program Pemberian Bantuan Alat Pertanian	8	280.000.000	301.702.000
Total			460.000.000	428.759.500

Berikut rincian prognosa Program Prioritas di Bidang Lingkungan tahun 2022:

1. Program Sertifikasi UMK

Dalam rangka mendukung perkembangan UMK, PJT I menyelenggarakan Program Sertifikasi UMK yaitu kegiatan sertifikasi halal untuk Mitra Binaan (MB) PJT I. Hal ini diperlukan bagi MB khususnya yang memiliki usaha di bidang makanan dan minum agar dapat bersaing dengan produk lain serta memiliki nilai jual dengan adanya sertifikasi halal yang melekat pada produk MB. PJT I berkolaborasi dengan BUMN Klaster Danareksa untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi halal bagi MB. Jumlah MB yang didaftarkan untuk kegiatan sertifikasi halal tersebut sebanyak 5 MB yang memiliki usaha makanan yaitu alen-alen, keripik tempe, rengginang dan kebab ayam. Makanan ini merupakan makanan khas dan dapat dijadikan oleh-oleh asal MB seperti Kabupaten Trenggalek dan Sidoarjo. Bantuan kolaborasi ini didanai oleh PJT I sebesar Rp29.057.500. Diharapkan dengan adanya bantuan ini, MB PJT I dapat bersaing dengan produk-produk nasional lainnya.

2. Program Kegiatan Pelatihan dan Vokasi untuk Teman Disabilitas

PJT I melakukan pelatihan Batik Ciprat kepada 25 orang penyandang disabilitas di daerah Malang Raya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas dengan bantuan sebesar Rp10.000.000.

3. Program Pelatihan/Pembinaan UMK

PJT I memberikan pelatihan kepada MB terkait dengan teori dan praktek pada Hukum Bisnis. Materi ini memberikan pengetahuan kepada MB yang membutuhkan informasi cara berbisnis yang sesuai dengan prosedur hukum dagang dan hukum bisnis yang berlaku di Indonesia. Program pelatihan ini didanai dengan anggaran sebesar Rp28.000.000. Pelatihan dihadiri oleh 20 MB dari berbagai jenis usaha yaitu industri, perikanan dan peternakan. Pemateri pada pelatihan adalah para akademisi Universitas Brawijaya. Adapun materi yang disampaikan antara lain:

- a. Penerapan Hukum Bisnis dalam UMKM;
- b. Langkah Praktis dalam Perjanjian Kemitraan UMKM;
- c. Kewirausahaan dan Motivasi Bisnis.

4. Program Pemberian Bantuan Alih Usaha Petani KJA Tradisional

Pada awalnya program ini direncanakan dalam rangka pemberian bantuan alih usaha untuk para petani KJA Tradisional di Danau Toba yang terkena penertiban yaitu pengurangan KJA agar Danau Toba menjadi lebih bersih dan bebas dari sampah plastik. Namun menurut informasi yang diperoleh di lapangan, program ini belum dapat dilaksanakan pada tahun 2022.

5. Program Pembuatan Kolam Darat

Program pembuatan kolam darat untuk perikanan di Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Semarang bertujuan mengurangi secara bertahap jumlah keramba di Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo dan Rawa Pening Kabupaten Semarang yang dapat menimbulkan pendangkalan dan limbah kotoran ikan.

PJT I memberikan bantuan sebesar Rp30.000.000 untuk pembuatan 1 (satu) unit kolam darat besar di Desa Ngebel Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo dan Rp30.000.000 untuk pembuatan 10 (sepuluh) unit kolam darat kecil di Desa Kebumen Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Dampak dari program ini akan menciptakan lapangan kerja baru atau usaha sampingan yang meningkatkan taraf hidup masyarakat sekaligus mendidik masyarakat untuk mandiri dan berjiwa wirausaha.

6. Program Pemberian Bantuan Alat Pertanian

Pelaksanaan program bantuan pengadaan alat pertanian berupa 1 unit traktor roda 4 sebesar Rp301.702.000 kepada Kabupaten Toba untuk dimanfaatkan petani dalam pengolahan lahan pertanian dan pembukaan lahan tidur.

D. Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi perusahaan

No.	Program CSV	TPB	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)
1.	Program Pembangunan Sumur Resapan	6	40.000.000	40.000.000
2.	Program Penanaman Pohon	13	60.000.000	60.000.000
Total			100.000.000	100.000.000

Berikut rincian prognosa Program CSV tahun 2022:

1. Program Pembangunan Sumur Resapan

Pelaksanaan Program Pembangunan Sumur Resapan sebanyak 6 unit untuk masyarakat dan dunia pendidikan antara lain:

- a. 4 unit di Kelurahan Tegaloreja Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap sebagai bentuk upaya konservasi sumber daya air di kawasan yang minim lahan dengan bantuan sebesar Rp20.000.000;

- b. 2 unit di SDN Dinoyo 2 Malang untuk mengatasi kondisi sekolah yang selalu tergenang saat musim hujan sekaligus sebagai sarana meningkatkan kesempatan air hujan untuk meresap ke dalam tanah dengan bantuan sebesar Rp20.000.000.

2. Program Penanaman Pohon

Kerusakan fungsi hutan dan sumber daya air sebagai penopang kelangsungan hidup manusia dari hulu ke hilir saat ini semakin parah. Debit air sungai bawah tanah semakin menurun. Hutan yang terus tergerus aktifitas pembukaan lahan kini juga terancam sehingga tidak lagi mampu menahan air sebagai cadangan bagi kehidupan. Akibatnya banyak terjadi longsor, bahkan daerah pertanian jika musim hujan kebanjiran dan di musim kemarau kekeringan. Salah satu wilayah yang dapat menggambarkan kondisi rusaknya ekosistem lingkungan adalah wilayah kawasan Gunung Wilis terutama wilayah Kabupaten Nganjuk.

Berbagai upaya telah digalakkan mulai dari penanaman bambu di sekitar sumber mata air yang lambat laun mulai berkurang. Namun minimnya kesadaran masyarakat sekitar dalam menjaga ekosistem menjadi tugas bersama. PJT I tergerak untuk membantu dan menjadi jembatan para aktifis lingkungan hidup untuk mengajak masyarakat secara bersama sama dalam upaya perlindungan lingkungan hidup.

PJT I bekerjasama dengan Perkumpulan Pelestari Kawasan Wilis (**PERKAWIS**) mengadakan kegiatan konservasi sumber mata air dan pendampingan kepada masyarakat sebagai upaya edukasi dan membangun kesadaran bersama dalam rangka menjaga dan melindungi keberlangsungan fungsi hutan dan sumber mata air sebagai sumber ketahanan ekologi, ekonomi dan sosial di kawasan gunung wilis wilayah Kabupaten Nganjuk.

Kegiatan konservasi sumber mata air ini dilaksanakan di 4 (empat) sumber mata air Desa Klodan dan Desa Blongko Kecamatan Ngetos Kabupaten Ngajuk Provinsi Jawa Timur yaitu sumber mata air Gunitir, sumber mata air lemah Tugel, sumber mata Air Curik dan sumber mata air Sumber Nongko dengan total jumlah bibit pohon yang akan ditanam sebanyak 2000 batang dengan rincian 500 bibit pohon aren, 500 bibit pohon durian, 500 bibit pohon jambu kristal, 500 bibit pohon alpukat di beberapa titik yang telah ditentukan. Bantuan yang diberikan oleh PJT I untuk mendukung kegiatan konservasi sumber mata air ini sebesar Rp60.000.000.

V. PROGNOSA PROGRAM TJSL PENDANAAN UMK TAHUN 2022

Prognosa Program TJSL Pendanaan UMK tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Prognosa penyaluran dana Program TJSL Pendanaan UMK tahun 2022 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.936.821.944 atau 116,26% dari RKA 2022.
- b. Prognosa piutang tahun 2022 sebesar Rp2.458.025.727 atau 54,40% dari RKA 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	RKA 2022 (Rp)	Prognosa 2022 (Rp)
Lancar	2.344.092.837	737.407.718
Kurang Lancar	820.465.037	540.765.660
Diragukan	328.186.015	196.642.058
Macet	1.025.581.297	983.210.291
Total	4.518.325.186	2.458.025.727

- c. Terdapat piutang bermasalah pada prognosa 2022 sebesar Rp708.264.331 atau 126,33% dari RKA 2022 yang merupakan piutang macet yang telah diupayakan pemulihan, namun belum dapat dipulihkan. Terjadi penambahan nilai piutang bermasalah pada prognosa 2022 karena MB tidak memiliki itikad baik melakukan pembayaran pinjaman, MB meninggal dunia dan MB tidak diketahui keberadaannya (pindah rumah atau domisili).
- d. Adapun efektivitas dan kolektibilitas prognosa Program TJSL Pendanaan UMK tahun 2022 sebagai berikut:

Tingkat efektivitas penyerapan dana

Tingkat penyaluran	>90	85 s/d 90	85 s/d 85	<80
Skor	3	2	1	0

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100 \%$$

Tingkat kolektibilitas

Tingkat pengembalian	>70	40 s/d 70	10 s/d 40	<10
Skor	3	2	1	0

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman}}{\text{Jumlah pinjaman yang disalurkan}} \times 100 \%$$

No.	Uraian	RKA 2022	Prognosa 2022
1.	Efektivitas	100,00%	99,64%
2.	Kolektibilitas	67,22%	48,50%

- e. Prognosa MB outstanding pada tahun 2022 sebanyak 483 MB atau 59,78% dari RKA 2022.
- f. Jumlah MB naik kelas pada tahun 2022 diperkirakan sebanyak 11 MB.
- g. Kendala dan upaya dalam Pelaksanaan Program TJSL Pendanaan UMK.

Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program TJSL Pendanaan UMK adalah MB tidak melakukan pembayaran angsuran pinjaman secara rutin sehingga tingkat kolektibilitas Program TJSL Pendanaan UMK menurun.

Adapun upaya Pengelola Program TJSL Pendanaan UMK PJT I dalam mengatasi kendala pelaksanaan Program TJSL Pendanaan UMK antara lain:

1. Menyusun Instruksi Kerja Penjadwalan Ulang Surat Perjanjian Pinjaman Program TJSL Pendanaan UMK;
 2. Monitoring pembayaran angsuran MB setiap bulan;
 3. Penagihan kepada MB;
 4. Mengirimkan surat teguran kepada MB;
 5. Melakukan *reschedulling* perjanjian pinjaman MB;
 6. Melakukan tindakan hukum kepada MB;
 7. Memindahkan piutang MB ke dalam kategori piutang bermasalah.
- h. Sampai dengan Triwulan III tahun 2022, PJT I memiliki pencatatan Angsuran Belum Teridentifikasi sebesar Rp37.434.509. Apabila sampai dengan akhir periode pembukuan Angsuran Belum Teridentifikasi tersebut masih belum dapat diidentifikasi, maka Angsuran Belum Teridentifikasi tersebut akan diperlakukan sesuai surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor S-179/DSI.MBU/09/2021 tanggal 10 September 2021 perihal Penatausahaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) terkait Angsuran Belum Teridentifikasi.

VI. RKA PROGRAM TJSL TAHUN 2023

RKA Program TJSL tahun 2023 sebesar Rp2.547.000.000 atau 79,80% dari Prognosa 2022 yang terdiri dari:

- a. RKA Program TJSL Non Pendanaan UMK tahun 2023 yang dijalankan di unit CID (Sub Divisi Pengelolaan TJSL) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2023 sebesar Rp1.235.000.000 atau 103,78% dari Prognosa 2022.
- b. RKA Program TJSL Non Pendanaan UMK tahun 2023 yang dijalankan di luar unit CID (Sub Divisi Regulasi Perjanjian dan GCG) yaitu Pelaksanaan Program GCG PJT I tahun 2023 bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2023 sebesar Rp100.000.000 atau 153,85% dari Prognosa 2022.

- c. RKA Program TJSL Pendanaan UMK tahun 2023 yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.212.000.000 atau 62,58% dari Prognosa 2022.

RKA Program TJSL tahun 2023 Per Pilar dan TPB untuk CID (Program TJSL Pendanaan UMK dan Non Pendanaan UMK) serta Non CID diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

No.	TPB	Prognosa 2022 (Rp)	RKA 2023 (Rp)	% RKA thd Prognosa
A.	PILAR SOSIAL	281.800.000	242.000.000	85,88%
1.	TPB 1			
2.	TPB 2			
3.	TPB 3	60.800.000	50.000.000	82,24%
4.	TPB 4	221.000.000	192.000.000	86,88%
5.	TPB 5			
B.	PILAR EKONOMI	2.400.581.444	1.477.500.000	61,55%
1.	TPB 7			
2.	TPB 8	2.400.581.444	1.477.500.000	61,55%
3.	TPB 9			
4.	TPB 10			
5.	TPB 17			
C.	PILAR LINGKUNGAN	444.440.500	727.500.000	163,69%
1.	TPB 6	253.000.000	462.500.000	182,81%
2.	TPB 11	101.440.500	30.000.000	29,57%
3.	TPB 12			
4.	TPB 13	90.000.000	235.000.000	261,11%
5.	TPB 14			
6.	TPB 15			
D.	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA	65.000.000	100.000.000	153,85%
1.	TPB 16	65.000.000	100.000.000	153,85%
TOTAL		3.191.821.944	2.547.000.000	79,80%

RKA Program TJSL tahun 2023 Per Pilar dan TPB untuk CID (Program TJSL Pendanaan UMK dan Non Pendanaan UMK) diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

No.	TPB	Prognosa 2022 (Rp)	RKA 2023 (Rp)	% RKA thd Prognosa
A.	PILAR SOSIAL	281.800.000	242.000.000	85,88%
1.	TPB 1			
2.	TPB 2			
3.	TPB 3	60.800.000	50.000.000	82,24%
4.	TPB 4	221.000.000	192.000.000	86,88%
5.	TPB 5			
B.	PILAR EKONOMI	2.400.581.444	1.477.500.000	61,55%
1.	TPB 7			
2.	TPB 8	2.400.581.444	1.477.500.000	61,55%
3.	TPB 9			
4.	TPB 10			
5.	TPB 17			

No.	TPB	Prognosa 2022 (Rp)	RKA 2023 (Rp)	% RKA thd Prognosa
C.	PILAR LINGKUNGAN	444.440.500	727.500.000	163,69%
1.	TPB 6	253.000.000	462.500.000	182,81%
2.	TPB 11	101.440.500	30.000.000	29,57%
3.	TPB 12			
4.	TPB 13	90.000.000	235.000.000	261,11%
5.	TPB 14			
6.	TPB 15			
D.	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA			
1.	TPB 16			
TOTAL		3.126.821.944	2.447.000.000	78,26%

Rincian sebagaimana pada daftar Program TJSL tahun 2023.

VII. RKA PROGRAM TJSL NON PENDANAAN UMK TAHUN 2023

RKA Program TJSL Non Pendanaan UMK tahun 2023 pada program prioritas sebagai berikut:

A. Program Prioritas di Bidang Pendidikan tahun 2023

No.	Program di Bidang Pendidikan	TPB	RKA 2023 (Rp)
1.	Program Fasilitas Pendidikan	4	10.000.000
2.	Program Pemberian Beasiswa	4	25.000.000
3.	Program Sertifikasi Tenaga Pendidik	4	13.000.000
4.	Program Literasi Pendidikan	4	20.000.000
5.	Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan	4	124.000.000
Total			192.000.000

B. Program Prioritas di Bidang Lingkungan tahun 2023

No.	Program di Bidang Lingkungan	TPB	RKA 2023 (Rp)
1.	Program Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Biogas di Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung	6	30.000.000
2.	Program Pembangunan IPAL Komunal di Kec. Jumantono dan Kec. Matesih Kab. Karanganyar	6	100.000.000
3.	Program Pelestarian Mata Air di Desa Klodan dan Desa Blongko Kec. Ngetos Kab. Nganjuk	6	30.000.000
4.	Program Pembangunan Sumur Resapan di Kab. Cilacap dan Kab. Purwokerto	6	60.000.000
5.	Program Pembangunan Sumur Resapan di Kec.	6	30.000.000

No.	Program di Bidang Lingkungan	TPB	RKA 2023 (Rp)
	Boyolangu Kab. Tulungagung		
6.	Program Pelestarian Mata Air di Kabupaten Karanganyar	6	20.000.000
7.	Program Pengelolaan Sampah di area green belt Waduk Wonogiri	6	50.000.000
Total			320.000.000

C. Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK tahun 2023

No.	Program di Bidang Pengembangan UMK	TPB	RKA 2023 (Rp)
1.	Program Pemberian Alat Pertanian	8	52.500.000
2.	Program Pemberian Hewan Ternak	8	13.000.000
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar green belt Waduk Wonogiri	8	100.000.000
4.	Program Pelatihan UMK	8	50.000.000
5.	Program Sertifikasi UMK	8	50.000.000
Total			265.500.000

D. Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi perusahaan

No.	Program CSV	TPB	RKA 2023 (Rp)
1.	Program Pelestarian Mata Air di Desa Klodan dan Desa Blongko Kec. Ngetos Kab. Nganjuk	6	30.000.000
2.	Program Pembangunan Sumur Resapan di Kab. Cilacap dan Kab. Purwokerto	6	60.000.000
Total			90.000.000

VIII. RKA PROGRAM TJSL PENDANAAN UMK TAHUN 2023

RKA Program TJSL Pendanaan UMK tahun 2023 sebagai berikut:

- a. RKA penyaluran dana Program TJSL Pendanaan UMK tahun 2023 direncanakan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.212.000.000 atau 62,58% dari Prognosa 2022.
- b. Piutang tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp1.288.025.728 atau 52,40% dari total piutang Prognosa 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Prognosa 2022 (Rp)	RKA 2023 (Rp)
Lancar	737.407.718	437.928.748
Kurang Lancar	540.765.660	270.485.403
Diragukan	196.642.058	103.042.058
Macet	983.210.291	476.569.519
Total	2.458.025.727	1.288.025.728

- c. Piutang bermasalah tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp708.264.331 atau 100% dari Prognosa 2022 yang merupakan piutang macet yang telah diupayakan pemulihan, namun belum dapat dipulihkan.
- d. Adapun efektivitas dan kolektibilitas RKA Program TJSL Pendanaan UMK tahun 2023 sebagai berikut:

Tingkat efektivitas penyerapan dana

Tingkat penyaluran	>90	85 s/d 90	85 s/d 85	<80
Skor	3	2	1	0

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100 \%$$

Tingkat kolektibilitas

Tingkat pengembalian	>70	40 s/d 70	10 s/d 40	<10
Skor	3	2	1	0

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman}}{\text{Jumlah pinjaman yang disalurkan}} \times 100 \%$$

No.	Uraian	Prognosa 2022	RKA 2023
1.	Efektivitas	99,64%	100,00%
2.	Kolektibilitas	48,50%	51,75%

- e. Total MB *outstanding* pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 302 MB atau 62,53% dari Prognosa 2022.
- f. Target MB tahun 2023 sebanyak 90 MB.
- g. Pada RKA 2023, tidak terdapat angsuran MB yang tidak teridentifikasi.

IX. PELAKSANAAN ASPIRASI PEMEGANG SAHAM /PEMILIK MODAL FUNGSI TJSL TAHUN 2023

- a. PJT I menjalankan menjalankan Program TJSL tahun 2023 dengan fokus pada 3 (tiga) bidang yaitu: Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK sebagaimana tercantum pada daftar Program TJSL tahun 2023.
- b. PJT I akan menjalankan Program TJSL tahun 2023 dengan meningkatkan kolaborasi dengan sesama BUMN ataupun dengan lembaga/pihak lainnya seperti misalnya

Kolaborasi TJSL Holding Danareksa dengan tetap berkontribusi atas pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

- c. PJT I akan terus mengoptimalkan atau berfokus dalam melaksanakan penagihan Program Pendanaan UMK serta memberikan pembinaan terhadap UMK, mengingat mulai tahun 2022 sampai dengan 5 tahun kedepan penyaluran dana Program Pendanaan UMK direncanakan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- d. PJT I akan tetap berupaya mengkomunikasikan Program TJSL dengan mengedepankan asas kemanfaatan atas program TJSL terlebih dari sisi penerima manfaat.
- e. PJT I akan berupaya memenuhi 5 (lima) indikator *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2023 yang menjadi target kinerja Program TJSL dengan sebaik-baiknya.

X. TARGET KINERJA PROGRAM TJSL TAHUN 2023

Target kinerja Program TJSL tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Indikator	Target	Keterangan	Bobot
1.	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan menggunakan metode <i>Social Return On Investment</i> (SROI).	3 program yang akan diukur antara lain: a. Program Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Biogas di Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung; b. Program Pembangunan IPAL Komunal di Kec. Jumantono dan Kec. Matesih Kab. Karanganyar; c. Program Pelestarian Mata Air di Desa Klodan dan Desa Blongko Kec. Ngetos Kab. Nganjuk.	Pengukuran SROI dapat dilakukan secara mandiri atau melalui pihak ketiga, minimal Dengan indikator penghematan sumber daya yang digunakan perusahaan ataupun peningkatan profit/laba perusahaan. Adapun rumus perhitungan SROI dihitung dengan model: $SROI\ Ratio = \frac{Present\ Value}{Value\ of\ Input}$	20%
2.	Menetapkan kebijakan levelling unit kerja TJSL menjadi setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut.	BoD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian	Berdasarkan <i>best practice</i> , pelaksanaan program TJSL di BUMN akan berjalan efektif jika berada di level setingkat dibawah Direksi yang secara khusus memiliki tugas dan fungsi sebagai pengelola struktur organisasi TJSL. Namun hal ini juga perlu didasaripertimbangan kajian di masing-masing perusahaan.	20%
3.	Meningkatkan pemanfaatan teknologi	Lengkap dan tepat waktu.	Ketersediaan data informasi yang lengkap dibutuhkan dalam rangka evaluasi dan	20%

No.	Indikator	Target	Keterangan	Bobot
	informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN.		monitoring pelaksanaan program TJSL. Untuk itu keberadaan sistem informasi melalui Portal TJSL menjadi bagian penting sebagai tools untuk mengevaluasi dan memonitor.	
4.	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program.	3 program yaitu masing-masing 1 (satu) program kolaborasi pada setiap bidang prioritas (Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK).	Dengan kolaborasi diharapkan bisa mengeskalisasi dampak yang didapatkan dari program TJSL, sehingga perlu adanya keterlibatan dari berbagai pihak yang terlibat	20%
5.	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL.	250 karyawan	Perlu adanya dorongan bagi karyawan agar dapat terlibat aktif di berbagai kegiatan sosial baik di sekitar perusahaan maupun di sekitar area tempat tinggalnya. Untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian untuk mendukung pencapaian program TJSL	20%

Metode perhitungan realisasi pencapaian KPI Program TJSL tahun 2023 sebagai berikut:

a. Pengukuran Dampak

1) Rumus:
$$\frac{\text{Jumlah program yang diukur dampaknya dengan metode SROI}}{3 \text{ program}}$$

2) Definisi:

- SROI adalah metode penilaian finansial sederhana terhadap nilai sosial ekonomi yang membandingkan antara manfaat yang akan diterima dari sebuah proyek dengan besaran investasi yang dibutuhkan untuk menciptakan manfaat tersebut dalam periode waktu tertentu.
- Manfaat yang diukur minimal dengan indikator penghematan sumber daya yang digunakan perusahaan ataupun peningkatan profit/laba perusahaan.

- Program yang diukur dampaknya dengan metode SROI, dapat dilakukan secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain yang berkompeten.

b. Peningkatan Tata Kelola

1) Daftar penilaian peningkatan struktur organisasi TJSL

	BOD-1	BOD-2	BOD-3	< BOD-3
Skor	100%	75%	50%	0

Atau dalam hal BUMN menetapkan kebijakan levelling unit kerja TJSL sesuai dengan hasil kajian selain dari BOD-1, maka penilaian peningkatan struktur organisasi TJSL menjadi sebagai berikut:

	Level Sesuai dengan Kajian*	Level Berbeda dengan Kajian
Skor	100%	0

*) Kajian Kebijakan Levelling Unit Kerja TJSL dimaksud agar disampaikan paling lambat 30 Juni 2023.

2) Keterangan:

Berdasarkan *best practice*, pelaksanaan Program TJSL di BUMN akan berjalan efektif jika berada di level setingkat di bawah Direksi yang secara khusus memiliki tugas dan fungsi sebagai pengelola struktur organisasi TJSL. Namun hal ini juga perlu didasari pertimbangan kajian di masing-masing perusahaan.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

1) Daftar Penilaian:

	Lengkap dan Tepat Waktu	Lengkap	Tepat Waktu	Tidak Lengkap dan Tidak Tepat Waktu
Skor	100%	50%	50%	0

2) Keterangan:

- Pelaporan Program TJSL yang lengkap dan tepat waktu adalah jika BUMN telah memenuhi pengisian seluruh menu di setiap periode RKA, TW I, TW II, TW III, TW IV, prognosa dan Audited sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dan/atau ketentuan yang berlaku.
- Ketersediaan data informasi yang lengkap dibutuhkan dalam rangka evaluasi dan monitoring pelaksanaan Program TJSL. Untuk itu, keberadaan

sistem informasi melalui portal TJSL menjadi bagian penting sebagai *tools* untuk mengevaluasi dan memonitor.

d. Peningkatan Kolaborasi

1) Rumus:
$$\frac{\text{Jumlah program kolaborasi dengan partisipasi perusahaan}}{3 \text{ program kolaborasi}}$$

2) Definisi:

Masing-masing minimal 1 (satu) program kolaborasi pada setiap bidang prioritas (Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK). Dengan kolaborasi, diharapkan bisa mengeskalisasi dampak yang didapatkan dari Program TJSL, sehingga perlu adanya keterlibatan dari berbagai pihak terkait.

e. Peningkatan Keterlibatan Karyawan

1) Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah karyawan tetap yang terlibat dalam program sosial kemasyarakatan}}{\text{Jumlah karyawan tetap perusahaan}}$$

2) Keterangan:

- Karyawan tetap BUMN (baik karyawan yang ditugaskan untuk menangani TJSL maupun di luar yang menangani TJSL), agar terlibat dan berpartisipasi aktif dalam minimal 1 kegiatan sosial kemasyarakatan baik yang berasal dari Program TJSL perusahaan maupun dari luar perusahaan.
- Bukti keterlibatan dapat berupa laporan kegiatan dan juga dokumentasi kegiatan.
- Setiap karyawan agar terlibat aktif di berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, baik di sekitar perusahaan maupun di sekitar area tempat tinggalnya dalam rangka menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

f. Realisasi Pencapaian KPI Program TJSL Tahun 2023 digolongkan menjadi:

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
Skor	>90%	81%-90%	71%-80%	<70%

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

DAFTAR PROGRAM TJSL TAHUN 2023

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran (Rp)
1	Program Fasilitas Pendidikan	Pendidikan Berkualitas	Sosial	Pemberian fasilitas pendidikan kepada TK Dharma Wanita Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	Terlaksana pemberian 1 set komputer kepada TK Dharma Wanita Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	10.000.000
2	Program Pendidikan	Pendidikan Berkualitas	Sosial	Pemberian beasiswa bagi pelajar jenjang SD - SMU berprestasi di Kabupaten Toba	Terlaksana pemberian beasiswa kepada pelajar jenjang SD - SMU berprestasi di Kabupaten Toba 1 kali	25.000.000
3	Program Kolaborasi BUMN di bidang Pendidikan	Pendidikan Berkualitas	Sosial	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi BUMN di bidang pendidikan yaitu kegiatan literasi pendidikan bekerjasama dengan TJSL Holding Danareksa dan kegiatan pendidikan lainnya	Terlaksana kegiatan kolaborasi BUMN di bidang pendidikan 1 kali	20.000.000
4	Program Bencana Alam	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Sosial	Pemberian bantuan bencana alam untuk kejadian bencana di seluruh Indonesia	Terlaksana bantuan bencana alam untuk kejadian bencana alam di seluruh Indonesia 1 kali	50.000.000
5	Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan	Pendidikan Berkualitas	Sosial	Pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan untuk masyarakat melalui webinar, voucher aplikasi pijar mahir dan dukungan dana penggantian paket pulsa/paket data yang bekerjasama dengan Yayasan BUMN Untuk Indonesia	Terlaksana program kolaborasi bantuan pendidikan 1 kali melalui Yayasan BUMN Untuk Indonesia	124.000.000
6	Program Sertifikasi Tenaga Pendidik	Pendidikan Berkualitas	Sosial	Pemberian bantuan sertifikasi tenaga pendidik di wilayah kerja perusahaan	Terlaksana program sertifikasi tenaga pendidik di wilayah kerja perusahaan 1 kali	13.000.000

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran (Rp)
7	Program Pemberian Kendaraan Pengangkut Sampah	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pemberian kendaraan pengangkut sampah di desa yang berbatasan dengan Waduk Selorejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang untuk menghindari masuknya sampah domestik ke Waduk Selorejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang	Terlaksana pemberian 1 unit kendaraan pengangkut sampah untuk desa di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang	15.000.000
8	Program Penerangan Jalan Umum	Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan	Lingkungan	Pemberian bantuan penerangan jalan umum bagi desa yang berbatasan dengan Waduk Wlingi Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar	Terlaksana pemberian 10 unit tiang lampu jalan di Desa Jegu Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar	20.000.000
9	Program Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Biogas	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pembangunan IPAL Biogas dari kotoran hewan ternak sapi di wilayah Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung agar tidak mempengaruhi kualitas air yang masuk ke Waduk Wonorejo dikarenakan beberapa tempat kotoran hewan ternak masih dibuang ke dalam aliran sungai	Terlaksana pembangunan 2 IPAL Biogas di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung	30.000.000
10	Program Pembuatan Sumur Resapan	Penanganan Perubahan Iklim	Lingkungan	Pembuatan sumur resapan di wilayah hulu DAS Ngrowo Ngasinan untuk meningkatkan laju infiltrasi air hujan sehingga base flow sungai saat musim kemarau terjaga	Terlaksana pembuatan 5 sumur resapan di wilayah hulu DAS Ngrowo Ngasinan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung	30.000.000
11	Program Jambanisasi	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pembangunan jamban di wilayah perkotaan Tulungagung untuk mengurangi limbah domestik rumah tangga yang masuk mencemari badan sungai terutama Sungai Parit Agung/Ngrowo yang berada di sekitar area Pumping Station	Terlaksana pembangunan 3 unit jamban di desa yang berada di sekitar Parit Agung/Ngrowo	15.000.000
12	Program Penyediaan Fasilitas Air Bersih	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pembangunan tandon air sekaligus pengeboran sumur bor di Kabupaten Tulungagung	Terlaksana pembangunan 1 tandon air sekaligus pengeboran sumur di Kabupaten Tulungagung	20.000.000

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran (Rp)
13	Program Penyediaan Fasilitas Air Bersih	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pembangunan sumur bor di Desa Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri	Terlaksana pembangunan 1 sumur bor di Desa Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri	25.000.000
14	Program Pemberian Bak Sampah	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pemberian bak sampah di Desa Gampeng Kecamatan Gampeng Kabupaten Kediri sebagai wujud ikatan kerjasama dengan Pemerintah Desa Gampeng dikarenakan Desa Gampeng merupakan wilayah administrasi Bendung Gerak Waru Turi di Kabupaten Kediri	Terlaksana pemberian 1 unit bak sampah kepada Desa Gampeng Kecamatan Gampeng Kabupaten Kediri	7.500.000
15	Program Perbaikan Kamar Mandi dan WC umum	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Perbaikan kamar mandi dan WC umum di Kelurahan Warugunung Kota Surabaya	Terlaksana perbaikan 6 unit kamar mandi dan WC umum di Kelurahan Warugunung Kota Surabaya	15.000.000
16	Program Pelestarian Mata Air	Penanganan Perubahan Iklim	Lingkungan	Penhijauan di sekitar mata air PDAM Tirta Lawu Kabupaten Karanganyar	Terlaksana penanaman 2000 bibit tanaman di sekitar mata air PDAM Tirta Lawu Kabupaten Karanganyar	20.000.000
17	Program Pengelolaan Sampah di area <i>Green Belt</i> Waduk Wonogiri	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pemberian kontainer dan peningkatan sarana prasarana pengelolaan sampah di Bank Sampah Badran Bakti Utomo Kelurahan Wuryantoro Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri agar sampah residu dapat diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) oleh DLH	Terlaksana pemberian 1 unit kontainer di Bank Sampah Badran Bakti Utomo Kelurahan Wuryantoro Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri	50.000.000
18	Program Pembangunan IPAL Komunal	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pembangunan IPAL Komunal air limbah industri UMK di wilayah Kecamatan Matesih dan Kecamatan Jumantono (Hulu Kali Samin)	Pembangunan 2 unit IPAL Komunal air limbah industri UMK di wilayah Kecamatan Matesih dan Kecamatan Jumantono (Hulu Kali Samin)	100.000.000

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran (Rp)
19	Program Instalasi Pemanenan Air Hujan (IPAH)	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pemberian IPAH sebagai langkah mitigasi kekeringan di kawasan Kabupaten Lamongan melalui BPBD Kabupaten Lamongan	Terlaksana pemberian 1 unit IPAH di Kabupaten Lamongan	15.000.000
20	Program Sarana Ibadah	Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan	Lingkungan	Pemberian bantuan sarana ibadah di Mushola Darul Huda Desa Kendal Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan yang saat ini masih dalam proses pembangunan dan membutuhkan bantuan biaya untuk menyelesaikan pembangunan.	Terlaksana bantuan sarana ibadah pembangunan Mushola Darul Huda Desa Kendal Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan 1 kali	5.000.000
21	Program Sarana Ibadah	Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan	Lingkungan	Pemberian bantuan sarana ibadah di Mushola Baitul Makmur Desa Tulungrejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro.	Terlaksana bantuan sarana ibadah perbaikan Mushola Baitul Makmur Desa Tulungrejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro 1 kali	5.000.000
22	Program Pengendalian Sampah Domestik	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pembangunan TPST sebagai penampungan sampah di desa sekitar Waduk Rawa Pening	Pembangunan 1 unit TPST di desa sekitar Waduk Rawa Pening	25.000.000
23	Program Pelestarian Mata Air	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pembangunan sumur resapan di Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Purwokerto untuk mengurangi genangan air ketika musim hujan agar air cepat terserap dalam tanah	Pembangunan 10 unit sumur resapan di Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Purwokerto	60.000.000
24	Program Pengendalian Sampah Domestik area Waduk Sempor	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pembangunan TPST sebagai penampungan sampah di Desa Tunjungseto dan Desa Sempor Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen agar sampah tidak masuk ke Waduk Sempor karena selama ini masyarakat sekitar membuang sampah di pinggir Waduk Sempor	Pembangunan 1 unit TPST di Desa Tunjungseto dan Desa Sempor Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen	25.000.000
25	Program Pengendalian Sampah Domestik area Waduk Sempor	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Lingkungan	Pembuatan ember tumpuk sebagai bentuk pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik	Terlaksana pembuatan 100 unit ember tumpuk di Desa Sempor Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen	10.000.000

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran (Rp)
26	Program Pertanian	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekonomi	Pemberian hand traktor di Desa Tujungseto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen agar pengolahan sawah menjadi lebih cepat	Terlaksana pemberian 1 unit hand traktor di Desa Tujungseto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen	15.000.000
27	Program Pembangunan IPAH	Penanganan Perubahan Iklim	Lingkungan	Pembangunan IPAH di Desa Tujungseto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen karena kondisi daerah tersebut saat musim kemarau termasuk dalam kategori kesulitan air	Pembangunan 5 unit IPAH di Desa Tujungseto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen	75.000.000
28	Program Pelestarian dan Konservasi Mata Air	Penanganan Perubahan Iklim	Lingkungan	Revitalisasi sumber mata air Aek Natonang Kabupaten Toba	Terlaksana kegiatan revitalisasi sumber mata air Aek Natonang Kabupaten Toba 1 kali	80.000.000
29	Program Kolaborasi BUMN di bidang Lingkungan	Air Bersih dan Sanitasi Layak Penanganan Perubahan Iklim	Lingkungan	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi BUMN di bidang Lingkungan yaitu bantuan tanaman (langka/produktif), fasilitas umum, penanaman pohon bekerjasama dengan TJSL Holding Danareksa dan kegiatan lingkungan lainnya	Terlaksana kegiatan kolaborasi BUMN di bidang lingkungan 1 kali	50.000.000
30	Program Pelestarian Mata Air	Penanganan Perubahan Iklim	Lingkungan	Monitoring dan evaluasi atas penanaman pohon yang telah ditanam di sekitar sumber air yang terletak di Desa Klodan dan Desa Blongko Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk	Terlaksana kegiatan monitoring dan evaluasi atas penanaman pohon yang telah ditanam di sekitar sumber air yang terletak di Desa Klodan dan Desa Blongko Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk 1 kali	30.000.000
31	Program Pemberian Hand Traktor	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekonomi	Pemberian hand traktor untuk Desa Gampeng Kecamatan Gampeng Kabupaten Kediri sebagai wujud ikatan kerjasama dengan Pemerintah Desa Gampeng dikarenakan Desa Gampeng merupakan wilayah administrasi Bendung Gerak Waru Turi di Kabupaten Kediri	Terlaksana pemberian 1 unit hand traktor kepada Kelompok Tani Desa Gampeng Kecamatan Gampeng Kabupaten Kediri	15.000.000

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran (Rp)
32	Program Pemberian Pompa air	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekonomi	Pemberian pompa air untuk pertanian pada musim kemarau di Desa Gampeng Kecamatan Gampeng Kabupaten Kediri sebagai wujud ikatan kerjasama dengan Pemerintah Desa Gampeng dikarenakan Desa Gampeng merupakan wilayah administrasi Bendung Gerak Waru Turi di Kabupaten Kediri	Terlaksana pemberian 1 unit pompa air pada Kelompok Tani Desa Gampeng Kecamatan Gampeng Kabupaten Kediri	7.500.000
33	Program Pemberian Hewan Ternak	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekonomi	Pemberian hewan kambing untuk penggemukan agar diperoleh nilai ekonomis yang tinggi.	Terlaksana pemberian 5 ekor hewan kambing untuk penggemukan di Desa Pengkol Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo	13.000.000
34	Program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Green Belt Waduk Wonogiri	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekonomi	Pengolahan kopi dan ternak lebah madu oleh masyarakat melalui pengadaan mesin roaster kopi dan rumah lebah	Terlaksana program pemberdayaan masyarakat sekitar green belt Waduk Wonogiri 1 kali	100.000.000
35	Program Pertanian	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekonomi	Pemberian bantuan hand traktor untuk mendukung kegiatan pertanian masyarakat serta mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan.	Terlaksana pemberian 1 unit hand traktor kepada Kelompok Tani Desa Bendo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro	15.000.000
36	Program Kolaborasi BUMN di bidang Pengembangan UMK	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekonomi	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi BUMN di bidang Pengembangan UMK yaitu kegiatan sertifikasi atau yang relevan untuk pengembangan UMK bekerjasama dengan TJSL Holding Danareksa dan kegiatan pengembangan UMK lainnya	Terlaksana kegiatan kolaborasi BUMN di bidang pengembangan UMK 1 kali	50.000.000
37	Program Pembinaan UMK	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekonomi	Pelaksanaan pembinaan UMK melalui pelatihan/ sertifikasi UMK	Terlaksana program pembinaan UMK 1 kali	50.000.000

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Nilai Anggaran (Rp)
38	Program Pendanaan UMK PJT I	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Ekonomi	Pemberian pinjaman kepada usaha mikro dan usaha kecil melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Terlaksana kegiatan pemberian pinjaman kepada usaha mikro dan usaha kecil melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 1 kali	1.212.000.000
39	Program Pelaksanaan GCG PJT I	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	Hukum dan Tata Kelola	Melakukan pemantauan atas penerapan GCG, asesmen GCG dan pelaksanaan tindak lanjut hasil asesmen GCG	Terlaksana kegiatan GCG 1 kali'	100.000.000
JUMLAH						2.547.000.000

Lampiran II

**RINCIAN PENERIMAAN DAN PENYALURAN DANA PROGRAM PENDANAAN UMK
PROGNOSA TAHUN 2022 DAN RKA TAHUN 2023**

Uraian		Progam Pendanaan UMK (Rp)				
		Anggaran 2022	Prog 2022	%	Anggaran 2023	%
	Dana Tersedia:					
1	Saldo Awal	-	97.034.912		-	-
2	Tambahan dana dari BUMN Pembina	-	-		-	
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	1.565.000.000	1.745.936.880	111,56	1.170.000.000	67,01
4	Pengembalian dana dari BUMN Pembina				-	
5	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	98.000.000	85.189.506	86,93	39.000.000	45,78
6	Pendapatan administrasi bank (nett)	3.000.000	3.003.646	100,12	3.000.000	99,88
7	Koreksi Pendapatan Lainnya		5.657.000			
8	Dana Tersedia	1.666.000.000	1.936.821.944	116,26	1.212.000.000	62,58
9	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional					
10	Penyaluran Melalui Kolaborasi BUMN	-	1.936.821.944		1.212.000.000	62,58
11	Hibah Pelimpahan Dana kepada BRI	1.666.000.000	-	-	-	
12	Jumlah Penyaluran Dana	1.666.000.000	1.936.821.944	116,26	1.212.000.000	62,58
13	Saldo Dana per 31 Desember	-	-		-	

Lampiran III

**PROGRAM TJSL PENDANAAN UMK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun 2021 Audited	Tahun 2022		Tahun 2023 RKA	Persentase Capaian (%)		
		RKA	Prognosa		(5) = (3) : (1)	(6) = (3) : (2)	(7) = (4) : (3)
	(1)	(2)	(3)	(4)			
ASET							
Aset lancar							
Kas	97.034.912	-	-	-	0,00%		
Piutang pinjaman mitra binaan - bersih (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang)	2.809.412.192	1.785.525.837	1.546.052.427	343.323.730	55,03%	86,59%	22,21%
Piutang jasa administrasi	4.510.500	-	-	-	0,00%		
Jumlah aset lancar	2.910.957.604	1.785.525.837	1.546.052.427	343.323.730	53,11%	86,59%	22,21%
Aset tidak lancar							
Aset lain-lain	-	-	-	-			
Piutang Jangka Panjang	-	-	1.936.821.944	3.148.821.944			162,58%
Jumlah aset tidak lancar	-	-	1.936.821.944	3.148.821.944			162,58%
JUMLAH ASET	2.910.957.604	1.785.525.837	3.482.874.371	3.492.145.674	119,65%	195,06%	100,27%
LIABILITAS DAN ASET NETO							
Kelebihan Pembayaran Angsuran	-	-	-	-			
Angsuran belum teridentifikasi	-	-	-	-			
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-	-			
ASET NETO							
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	2.910.957.604	1.785.534.112	3.482.874.371	3.492.145.674	119,65%	195,06%	100,27%
JUMLAH ASET NETO	2.910.957.604	1.785.534.112	3.482.874.371	3.492.145.674	119,65%	195,06%	100,27%
JUMLAH ASET NETO DAN LIABILITAS	2.910.957.604	1.785.534.112	3.482.874.371	3.492.145.674	119,65%	195,06%	100,27%

Lampiran IV

**PROGRAM TJSL PENDANAAN UMK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun 2021	Tahun 2022		Tahun 2023	Persentase Capaian (%)		
	Audited	RKA	Prognosa	RKA	(5) = (3) : (1)	(6) = (3) : (2)	(7) = (4) : (3)
	(1)	(2)	(3)	(4)			
TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA							
PENDAPATAN							
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	103.327.639	98.000.000	85.189.506	39.000.000	82,45%	86,93%	45,78%
Pendapatan bunga	3.271.553	3.000.000	9.919.561	3.000.000	303,21%	330,65%	30,24%
Pendapatan lain-lain	1.200.000	-	5.657.000	-	471,42%		0,00%
Pendapatan penyisihan piutang dan piutang bermasalah	-	439.576.508	478.066.615	-		108,76%	0,00%
Jumlah pendapatan	107.799.192	540.576.508	578.832.682	42.000.000	536,95%	107,08%	7,26%
BEBAN							
Beban Hibah	-	1.666.000.000	-	-		0,00%	
Beban administrasi dan umum	3.825.815	-	2.583.915	-	67,54%		0,00%
Beban penyisihan piutang dan piutang bermasalah	300.265.723	-	-	32.728.697	0,00%		
Beban lain-lain	-	-	4.332.000	-			0,00%
Jumlah beban	304.091.538	1.666.000.000	6.915.915	32.728.697	2,27%	0,42%	473,24%
DEFISIT	(196.292.346)	(1.125.423.492)	571.916.767	9.271.303	-291,36%	-50,82%	1,62%
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-			
Penurunan aset neto	(196.292.346)	(1.125.423.492)	571.916.767	9.271.303	-291,36%	-50,82%	1,62%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(196.292.346)	(1.125.423.492)	571.916.767	9.271.303	-291,36%	-50,82%	1,62%

Lampiran V

**PROGRAM TJSL PENDANAAN UMK
LAPORAN ARUS KAS
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun 2021	Tahun 2022		Tahun 2023	Persentase Capaian (%)		
	Audited	RKA	Prognosa	RKA	(5) = (3) : (1)	(6) = (3) : (2)	(7) = (4) : (3)
	(1)	(2)	(3)	(4)			
AKTIVITAS OPERASI							
Pengembalian pinjaman mitra binaan	1.688.169.103	1.565.000.000	1.745.936.880	1.170.000.000	103,42%	111,56%	67,01%
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	105.435.139	98.000.000	85.189.506	39.000.000	80,80%	86,93%	45,78%
Pendapatan bunga atau jasa giro	3.271.553	3.000.000	9.919.561	3.000.000	303,21%	330,65%	30,24%
Angsuran Belum teridentifikasi	-	-	-	-			
Pendapatan (beban) lain-lain	1.200.000	-	(1.258.915)	-	-104,91%		0,00%
Penyaluran pinjaman kemitraan	(1.752.000.000)	-	-	-	0,00%		
Penyaluran melalui Kolaborasi BUMN	-	-	(1.936.821.944)	(1.212.000.000)			62,58%
Beban administrasi dan umum	(3.825.815)	-	-	-	0,00%		
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	42.249.980	1.666.000.000	(97.034.912)	-	-229,67%	-5,82%	0,00%
AKTIVITAS PENDANAAN							
Aktivitas Bersih Terikat berakhir Pembatasannya							
Hibah Pelimpahan Dana kepada BRI		(1.666.000.000)				0,00%	
Kas neto diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	-	(1.666.000.000)	-	-		0,00%	
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas	42.249.980	-	(97.034.912)	-	-229,67%		0,00%
Kas awal tahun	54.784.932	-	97.034.912	-	177,12%		0,00%
Kas akhir tahun	97.034.912	-	-	-	0,00%		

Lampiran VI

**PROGRAM TJSL PENDANAAN UMK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun 2021	Tahun 2022		Tahun 2023	Persentase Capaian (%)		
	Audited	RKA	Prognosa	RKA	(5) = (3) : (1)	(6) = (3) : (2)	(7) = (4) : (3)
	(1)	(2)	(3)	(4)			
ASET NETO TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA							
Saldo Awal	3.107.249.950	2.910.957.604	2.910.957.604	3.482.874.371	93,68%	100,00%	119,65%
Defisit Tahun Berjalan	(196.292.346)	(1.125.423.492)	571.916.767	9.271.303	-291,36%	-50,82%	1,62%
Saldo Akhir	2.910.957.604	1.785.534.112	3.482.874.371	3.492.145.674	119,65%	195,06%	100,27%
Penghasilan Komprehensif Lain							
Saldo Awal	-	-	-	-			
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-			
Saldo Akhir	-	-	-	-			
JUMLAH ASET NETO	2.910.957.604	1.785.534.112	3.482.874.371	3.492.145.674	119,65%	195,06%	100,27%